

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam satu dekade terakhir ini, dunia kesehatan mengalami perubahan atau disrupsi yang cukup besar. Perkembangan teknologi di bidang kesehatan ini akan mempermudah pasien dalam mendapatkan layanan kesehatan. Dulu, pasien yang harus mendekati diri dengan penyedia layanan kesehatan. Sekarang, penyedia layanan kesehatanlah yang mendekati diri ke pasien. Bayangkan, pasien dapat berkonsultasi dengan dokter hanya melalui aplikasi kesehatan daring (online) di ponsel pintar. Begitu juga dengan pemesanan obat, pemeriksaan laboratorium, dan perawatan di rumah. Era teknologi informasi saat ini telah menyentuh berbagai bidang dan aspek kehidupan, termasuk diantaranya bidang kesehatan (Cholik, 2021).

Teknologi Komunikasi dan Informasi adalah aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia dalam mengalirkan informasi atau pesan dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan manusia agar tercapai tujuan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan dibidang komputerisasi (Setiawan, 2018).

Kemajuan teknologi telah membawa evolusi yang sangat cepat di setiap sektor tidak terkecuali bidang kesehatan. Teknologi informasi kesehatan mampu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan mulai dari mengolah, menyimpan dan bertukar informasi kesehatan melalui media elektronik. Dunia kesehatan mengalami perubahan yang cukup besar dengan melakukan berbagai inovasi kesehatan berbasis teknologi informasi untuk memberikan kemudahan bagi pasien dalam mendapatkan layanan kesehatan (Feoh et al., 2022).

Dalam mewujudkan rumah sakit yang berdaya saing maka peningkatan mutu dan keselamatan pasien menjadi hal utama yang harus dilakukan rumah sakit secara berkesinambungan. Institusi rumah sakit selalu mendapat tekanan untuk dapat memperbaiki pelayanan medis, mengurangi kesalahan medis, menyediakan akses informasi yang tepat

waktu, serta secara paralel memonitor aktivitas pelayanan dan mengendalikan biaya operasional. Untuk dapat memenuhi tuntutan ini, diperlukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi yang dapat berbagi informasi secara real-time, tepat dan akurat. SIM ini tidak bisa berjalan secara otomatis apabila tidak didukung sistem perangkat lunak (*software system*) atau sistem *enterprise (enterprise software)* yang sudah tertanam dalam server rumah sakit (Endari et al., 2019).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2013). SIMRS adalah bagian dari sistem informasi kesehatan yang menyediakan sumber informasi secara relevan di seluruh rumah sakit untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan administrasi rumah sakit (Igiyany, 2019).

Rekam medis elektronik adalah sistem informasi kesehatan berbasis komputerisasi yang menyediakan dengan rinci catatan tentang data demografi pasien, riwayat kesehatan, alergi, dan riwayat hasil pemeriksaan laboratorium serta beberapa diantaranya juga dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan (Panggulu et al., 2022).

Alih media Arsip adalah proses dalam kegiatan mengubah bentuk atau format dari bentuk asli ke bentuk/media digital. Alih media merupakan proses digitasi yaitu proses alih media dari media cetak seperti buku, majalah, koran, foto dan gambar ke dalam bentuk data digital yang dapat direkam, disimpan dan diakses melalui komputer atau media digital lainnya (Devianto & Sukowo, 2023).

Sarana sistem klasifikasi keamanan dan akses arsip dinamis di lingkungan kementerian kesehatan menggunakan sarana perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat lunak (*software*), sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi, daftar arsip aktif, inaktif, terjaga dan vital, dan aplikasi pengelolaan arsip aktif dan inaktif (Kementerian Kesehatan, 2016).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada November 2023, wawancara dengan kepala instalasi rekam medis, diperoleh informasi bahwa SIMGos mulai digunakan pada Januari 2023. Untuk memperoleh informasi terkait riwayat pasien yang belum terdata di SIMGos petugas perlu mencari rekam medis pasien di ruang penyimpanan rekam medis terlebih dahulu, hal ini memerlukan waktu dan memperlambat pelayanan kesehatan kepada pasien.

Oleh karena itu diperlukan aplikasi yang dapat menyediakan data tersebut dan memungkinkan diakses dengan cepat oleh petugas antara lain yaitu mengalihmediakan rekam medis ke dalam bentuk digital, berdasar pada hal tersebut, penelitian yang dilakukan adalah perancangan aplikasi alih media berbasis website yang bisa mengalihmediakan dokumen rekam medis manual ke bentuk digital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan aplikasi alih media dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang aplikasi alih media dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan sistem untuk perancangan aplikasi alih media di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah.
- b. Mendesain aplikasi alih media di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah.
- c. Merancang aplikasi alih media di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah.
- d. Melakukan uji coba aplikasi alih media di Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan teori mengenai perancangan sistem informasi berbasis *website*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perekam Medis

Pertimbangan penggunaan aplikasi bagi Perekam Medis untuk mempercepat pencarian rekam medis manual.

b. Bagi Dokter

Pertimbangan penggunaan aplikasi bagi Dokter untuk mempercepat waktu pelayanan kepada pasien.

c. Bagi Rumah Sakit

Pertimbangan penggunaan bagi Rumah Sakit mengenai sistem informasi arsip digital di Rumah Sakit Daerah Sultan Suriansyah.

d. Bagi Instansi Pendidikan

Digunakan sebagai *referensi* bacaan dan diskusi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dan menjadi arsip persustakaan STIKes Husada Borneo.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharap dapat digunakan sebagai referensi untuk dasar acuan dalam pengembangan penelitian sejenis perancangan sistem informasi berbasis *website* di kemudian hari.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nachrul Jinan, dan Vita Permatasari., (2019)	Perancangan dan pembuatan aplikasi alih media dokumen rekam medis berbasis web di RSUD dr. R. Soedarsono Pasuruan	Persamaan penelitian terdapat pada pembuatannya yang diperuntukkan untuk rekam medis juga dan Menggunakan metode <i>waterfall</i> untuk pengembangannya.	Penelitian Jinan dan Permatasari (2019) dokumen rekam medis yang dialih mediakan merupakan Dokumen Rekam Medis yang akan dimusnahkan, sedangkan di penelitian ini menggunakan Dokumen Rekam Medis aktif yang ada sebelum dilakukannya penggunaan SIMGos.
2	Sri Nurcahyati, Tuti Herawati, dan Sali Setiatin., (2021)	Efektivitas Alih Media Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Pertamina Cirebon	Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan tentang alih media berkas rekam medis, dan pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara	Penelitian Sri Nurcahyati, Tuti Herawati, dan Sali Setiatin (2021) menghitung efektifitas alih media rekam medis sedangkan penelitian ini berisikan tentang rancangan aplikasi alih media Dokumen Rekam Medis berbasis <i>website</i> dengan metode <i>waterfall</i> .
3	Almahshunatul Hanifah, Noor Yulia, Laela Indawati dan rosmala Dewi., (2023)	Tinjauan Kebutuhan Tenaga Alih Media Rekam Medis Di RSIJ Cempaka Putih Jakarta	Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan tentang alih media berkas rekam medis	Pada penelitian Almahshunatul Hanifah, Noor Yulia, Laela Indawati dan rosmala Dewi., (2023) yaitu menghitung kebutuhan tenaga alih media rekam medis sedangkan penelitian ini berisikan tentang rancangan aplikasi alih media Dokumen Rekam Medis berbasis <i>website</i> dengan metode <i>waterfall</i> .

No	Nama	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Zumrotussa'adah , dan Retnowati., (2023)	Tinjauan Persiapan Alih Media Rekam Medis Rawat Inap Aktif Ke Rekam Medis Elektronik Di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal	Persamaan penelitian terdapat pada pembahasan tentang alih media berkas rekam medis	Pada penelitian Zumrotussa'adah, dan Retnowati (2023) yaitu meninjau kesiapan alih media rekam medis rawat inap aktif sedangkan penelitian ini berisikan tentang rancangan aplikasi alih media Dokumen Rekam Medis berbasis <i>website</i> dengan metode <i>waterfall</i> dan menggunakan pedoman wawancara.

